

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional (Rahman dkk, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Berastagi merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki kompetensi keahlian di bidang Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, salah satunya yaitu produksi hasil olahan nabati. Mata Pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang mempelajari cara membudidayakan, mengelola, dan menghasilkan produk dari tanaman agar dapat dimanfaatkan, baik sebagai pangan, bahan baku industri, maupun produk ekonomi lainnya. Salah satu mata pelajaran pada kompetensi keahlian produksi hasil olahan nabati adalah mie. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, siswa diharapkan mampu memahami dan menguasai pembuatan mi. Mata pelajaran produksi hasil olahan nabati menjadi dasar penting bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan

kesiapan mereka dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Berdasarkan hasil observasi (November, 2024) di SMK Negeri 1 Berastagi, dengan guru yang mengajar pelajaran Produksi Olahan Hasil Nabati menunjukkan bahwa nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 75. Berdasarkan nilai rapor peserta didik T.A 2023/2024 pada mata pelajaran Produksi Hasil Olahan Nabati, menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa (57,97%) memperoleh nilai C, 9 siswa (22,43%) memperoleh nilai A, dan 16 siswa (12,6%) memperoleh nilai B. Tingginya persentase peserta didik yang memperoleh nilai C, hal ini diduga karena peserta didik mengalami kesulitan dalam praktik pembuatan mie, terutama pada pembuatan mie wortel. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain rasa mie yang kurang gurih, tekstur mie yang terlalu kenyal, serta bentuk mie yang kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami membuat mie secara lebih menarik dan interaktif. Di sisi lain, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran turut berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman terhadap materi yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran oleh guru juga belum optimal, karena guru hanya berfokus pada penggunaan media PowerPoint dan buku ajar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Genially.

Media merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media *Genially* merupakan *platform* yang ditujukan kepada pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar interaktif. *Genially* adalah *platform Freemium* yang merupakan layanan mendasar secara

gratis tetapi mengenakan biaya untuk fitur khusus. Dengan menggunakan akun gratis dari *Genially* dapat digunakan hingga selamanya. Adanya platform *Genially* pembelajaran akan lebih mudah dipahami karena fitur-fitur yang disediakan sangat menarik (Sukma, 2022).

Berbagai fitur yang disediakan konten Presentasi, Presentasi Animasi maupun Video, dan lain sebagainya. *Genially* diakui sebagai “*The Best Educational Technology Initiative*” di *Global EdTech Startup Awards*. Lebih luar biasanya lagi, di tahun 2021 ini *Genially* kembali mendapatkan penghargaan dari *EdTechX All Stars Startup Awards* pada kategori *Startup Innovation & Growth* (Sukma, 2022).

Media *Genially* memiliki template yang dapat digunakan pemula agar lebih mudah dan cepat dalam membuat bahan pelajaran, karena dengan adanya template dan platform, pembelajaran tidak akan membosankan karena terdapat fitur-fitur yang sangat menarik.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Genially* Terhadap Hasil Praktik Pembuatan Mie Pada Siswa Negeri 1 Berastagi”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam pembuatan mie.
2. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran.
3. Rendahnya nilai praktik siswa pada pembuatan mie.

4. Guru belum menggunakan media *Genially*.
5. Hasil praktik siswa belum sesuai standar.
6. Banyak yang masih gagal dalam pembuatan mie.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan dibatasi pada media pembelajaran *Genially* dan media pembelajaran *Power Point*.
2. Hasil Praktik Produksi Olahan Hasil Nabati dibatasi pada mie wortel.
3. Subjek penelitian dibatasi pada kelas XI Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Berastagi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil praktik siswa membuat mie yang menggunakan media *Genially*?
2. Bagaimana hasil praktik siswa membuat mie yang menggunakan media pembelajaran *Power Point*?
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *Genially* terhadap hasil praktik siswa membuat mie?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil praktik siswa membuat mie yang menggunakan media *Genially*.
2. Hasil praktik siswa membuat mie yang menggunakan media *Power point*.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Genially* terhadap hasil praktik siswa membuat mie .

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran yang memperlancar kegiatan belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran Produksi Olahan Hasil Nabati. Menjadi bahan referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

